**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, perhitungan harga pokok jasa perjalanan wisata dengan metode*Activity Based Costing* (ABC) dan perbandingan harga pokok jasa perjalanan wisata anara metode tradisional menurut pihak perusahaan dan *Activity Based Costing* (ABC) maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok jasa perjalanan wisata dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) memberikan hasil yang berbeda dengan harga pokok jasa perjalanan wisata yang dihitung dengan metode tradisional menurut perusahaan.
2. Perbedaan harga pokok jasa perjalanan wisata antara metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) disebabkan karena adanya perbedaan pembebanan biaya pada masing-masing jenis paket wisata. Untuk metode *Activity Based Costing* (ABC), biaya pada masing-masing paket dibebankan pada banyak *cost driver* sesuai dengan konsumsi aktivitas, sehingga dalam penerapan *Activity Based Costing* (ABC) dapat mengalokasikan berbagai biaya aktivitas ke setiap jenis paket wisata secara cepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

**5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi masukan untuk perusahaan dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Tiga (3) Putra *Tour* & *Travel* Palembang sebaiknya mengevaluasi kembali sistem pembebanan biaya dalam menentukan harga pokok jasa perjalanan wisata.
2. Pihak perusahaan 3 Putra *Tour* & *Travel* Palembang sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan harga pokok jasa perjalanan wisata dengan metode *Activity Based Costing* (ABC), sehingga diperoleh informasi mengenai harga pokok jasa perjalanan wisata yang lebih akurat dan tentunya pihak manajemen dapat menentukan harga jual paket perjalanan wisata yang tepat pula.